

BAB VI IMPLEMENTASI

6.1 Implementasi Sistem

6.1.1 Implementasi Tahap Pertama

Pada tahapan awal, peneliti akan menjelaskan secara rinci kepada pemimpin perusahaan tentang apa itu pelaporan laba rugi beserta fungsi dari pembuatan pelaporan tersebut sehingga pemimpin usaha dapat mengetahui fungsi dan pentingnya laporan laba rugi dalam menjalankan suatu usaha. Seterusnya penulis akan memperkenalkan sistem yang telah dirancang dalam bentuk sistem *Microsoft Excel* serta menjelaskan sekilas dasar-dasar sistem penyusunan pelaporan laba rugi kepada pemimpin perusahaan dengan tujuan supaya pemimpin perusahaan bisa mengerti dan membuat suatu pelaporan keuangan yang baik untuk diberikan kepada komisaris perusahaan.

6.1.1.1 Laporan Pembelian

TOKO ROTI SRIKAYA OPA SAM
LAPORAN PEMBELIAN
BULAN MEI 2019

No.	Tanggal	Nama Toko	Nama Barang	Qty	Harga	Total	Ket
1	01 Mei 2018	Pasar	Tepung Terigu	10	Kg	8,500	85,000
			Ayam Fillet	2	Kg	50,000	100,000
			Mentega	10	Kg	9,000	90,000
			Telur Ayam	30	Biji	1,500	45,000
			Telur Bebek	30	Biji	2,500	75,000
			Gula Pasir	5	Kg	13,000	65,000
			Kopi Bubuk	5	Kg	45,000	225,000
			Susu Kental	5	Klg	8,500	42,500
			Teh Celup	3	Ktk	4,500	13,500
			Ragi Instant	1	Ktk	15,000	15,000
			Saos Pedas	5	Bgks	27,000	135,000
2	03 Mei 2018	Pasar	Kecap Manis	2	Bkgs	15,000	30,000
			Sayur	3	Ikat	3,500	10,500
			Cabe Keriting	2	Kg	35,000	70,000
			Cabe Ijo	1	Kg	30,000	30,000
			Bawang Merah	2	Kg	24,000	48,000
3	07 Mei 2018	Pasar	Bawang Putih	2	Kg	26,000	52,000
			Gula Pasir	3	Kg	13,000	39,000
			Cappucino Sachet	2	Ktk	12,000	24,000
			Milo	2	Bgks	71,000	142,000
			Sayur	3	Ikat	3,500	10,500
			Cabe Keriting	1	Kg	35,000	35,000
		Sanqua Mineral	Air Galon	6	Gln	5,000	30,000

Gambar 3 Laporan Pembelian Toko Roti Srikaya Opa Sam, Sumber: Data Diolah (2019).

6.1.1.2 Laporan Penjualan

TOKO ROTI SRIKAYA OPA SAM
LAPORAN PENJUALAN
BULAN MEI 2019

No.	Tanggal	Quantity					Harga	Total	Ket
		Roti Tawar	Roti Manis	Roti Bakar	Bak Mie	Minuman			
1	01 Mei 2018	20					2,500	50,000	
			18				2,500	45,000	
				10			12,000	120,000	
					36		15,000	540,000	
						38	8,000	304,000	
2	02 Mei 2018	22					2,500	55,000	
			25				2,500	62,500	
				15			12,000	180,000	
					32		15,000	480,000	
						40	8,000	320,000	
3	03 Mei 2018	25					2,500	62,500	
			30				2,500	75,000	
				11			12,000	132,000	
					40		15,000	600,000	
						48	8,000	384,000	
4	04 Mei 2018	12					2,500	30,000	
			18				2,500	45,000	
				5			12,000	60,000	
					22		15,000	330,000	
						33	8,000	264,000	
5	05 Mei 2018	16					2,500	40,000	
			18				2,500	45,000	
				8			12,000	96,000	
					25		15,000	375,000	
						28	8,000	224,000	
6	06 Mei 2018	12					2,500	30,000	
			14				2,500	35,000	
				8			12,000	96,000	
					32		15,000	480,000	
						39	8,000	312,000	
7	07 Mei 2018	38					2,500	95,000	
			30				2,500	75,000	
				22			12,000	264,000	
					43		15,000	645,000	
						48	8,000	384,000	

Gambar 4 Laporan Penjualan Toko Roti Srikaya Opa Sam, Sumber: Data Diolah (2019).

6.1.1.3 Laporan Laba Rugi

TOKO ROTI SRIKAYA OPA SAM LAPORAN LABA RUGI PERIODE BULAN MEI 2019		
Pendapatan		
Penjualan	18,358,000	+
Total Penjualan		18,358,000
Harga Pokok Penjualan		5,237,000 -
Laba Kotor		13,121,000
Biaya Operasional		
Beban Gaji	7,000,000	
Beban Sewa	2,500,000	
Beban Keamanan	150,000	
Beban Kebersihan	100,000	+
Total Biaya Operasional		9,750,000 -
Laba Setelah Operasional		3,371,000
Laba (Rugi)		3,371,000

Gambar 5 Laporan Laba Rugi Toko Roti Srikaya Opa Sam, Sumber: Data Diolah (2019).

6.1.2 Implementasi Tahap Kedua

Pada tahap kedua, peneliti akan memberikan bimbingan terhadap pimpinan dan karyawan Toko Roti Srikaya Opa Sam untuk cara memasukan data biaya operasional dan pendapatan usaha ke dalam sistem yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahap ini tidak ada kesulitan, karena penulis sudah merancang format yang sederhana dengan mudah dipahami oleh pimpinan maupun karyawan.

6.1.3 Kondisi Setelah Implementasi

Setelah melakukan implementasi sistem yang dibuatkan oleh peneliti terhadap Toko Roti Srikaya Opa Sam, maka pimpinan perusahaan menyetujui dan bersedia bahwa sistem yang sudah dirancang oleh peneliti diterapkan untuk

perusahaannya, dikarenakan pimpinan perusahaan ingin mengetahui total keuntungan maupun kerugian yang dialami perusahaan dalam suatu periode tertentu. Manfaat yang akan diterima pimpinan maupun pemilik usaha dengan menerapkan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya pencatatan penjualan dan pembelian dengan jelas disetiap bulannya.
2. Pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan sedang mengalami laba atau rugi dari usaha yang dijalankan secara jelas.
3. Pelaku usaha bisa melihat dan mengatur keuangan secara baik dengan sistem yang telah dirancang oleh peneliti dengan menggunakan sistem *Microsoft Excel*.